



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
THINK-PAIR-SHARE (TPS) DENGAN BANTUAN CD
PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA MATERI POKOK BANGUN
RUANG SISI DATAR PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SEMESTER II SMP NEGERI 4 PATI**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Pendidikan Matematika

oleh

Nurlaili

4101906203

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Nurlaili. 2010. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share (TPS) dengan Bantuan CD Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Pada Peserta Didik Kelas VIII Semester II SMP Negeri 4 Pati*. Skripsi, Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. Dwijanto, M. S., Pembimbing II. Dra. Emi Pujiastuti, M. Pd.
Kata kunci: Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*, CD Pembelajaran, Kemampuan Pemecahan Masalah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, pada kelas VIII SMP Negeri 4 Pati, masih banyak peserta didik yang kurang pemahamannya mengenai materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar terutama dalam kemampuan pemecahan masalah. Bangun Ruang Sisi Datar merupakan materi yang abstrak sehingga perlu dukungan media guna memperjelas materi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik, dimana peserta didik dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya meskipun tidak pada guru secara langsung, dan mengemukakan pendapat. Model pembelajaran sesuai adalah model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dengan bantuan CD Pembelajaran. Pembelajaran ini memberikan kesempatan peserta didik waktu untuk berpikir dan merespons, saling membantu satu sama lain dan membuat anak lebih mudah untuk menangkap dan memahami materi pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) dengan bantuan CD pembelajaran lebih efektif daripada model pembelajaran ekspositori dengan bantuan LKS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar peserta didik kelas VIII SMP N 4 PATI.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, dipilih kelas kontrol (kelas VIII-F) dan kelas eksperimen (kelas VIII-G) secara acak. Untuk kelas eksperimen dikenai model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dengan bantuan CD pembelajaran, sedangkan kelas kontrol dikenai pembelajaran matematika dengan menggunakan metode ekspositori dengan bantuan LKS. Dengan menggunakan uji t dari materi sebelumnya diperoleh data kedua kelas tersebut berada pada kondisi awal yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $X^2_{hitung} = 5,500$ dan kelas kontrol didapat $X^2_{hitung} = 7,669$ dengan $X^2_{tabel} = 7,81$ dapat disimpulkan data bersifat normal. Perhitungan uji homogenitasnya diperoleh $F_{hitung} = 1,032$ dan $F_{tabel} = 2,074$ dapat disimpulkan data bersifat homogen. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,790$ dan $t_{tabel} = 1,671$ dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya hipotesis diterima. Simpulan dari penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) dengan bantuan CD Pembelajaran lebih efektif daripada kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang menggunakan model pembelajaran ekspositori dengan bantuan Lembar Kerja Siswa (LKS)